

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah menganalisis pengendalian internal persediaan sparepart pada PT Tunas Dwipa Matra Mojosari, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian internal persediaan sparepart sudah dilakukan dengan baik namun masih ada kelemahan didalam pengelolaan sparepart yaitu :
 - a. ada perangkapan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh frontdesk, service advisor dan mekanik yang mengambil sparepart didalam gudang, dalam SOP perusahaan PT Tunas Dwipa Matra yang harus mengambil sparepart adalah bagian admin gudang/partman.
 - b. Terjadinya selisih sparepart dikarenakan karyawan tidak menjalankan SOP perusahaan dengan baik yaitu: kartu persediaan seperti kartu stock tidak dijalankan dengan maksimal sebagian sparepart yang keluar ada yang dicatat dan ada yang tidak dicatat di kartu stock, namun dalam penggunaan logbook sudah baik dan sesuai dengan barang yang keluar.
 - c. Pada lingkungan pengendalian, masih ada sebagian karyawan yang belum mematuhi peraturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan.

- d. Adanya perangkapan fungsi yaitu fungsi penerimaan, pengeluaran dan penyimpanan dilakukan oleh bagian gudang
2. Pada lingkungan pengendalian internal perusahaan sudah dilakukan dengan baik dimana perusahaan mempunyai komitmen yang cukup besar didalam meningkatkan kompetensi karyawannya, antara lain: dalam perekrutan karyawan dilakukan serangkaian test untuk mengetahui kemampuan calon karyawan. Karena dengan adanya karyawan yang mempunyai kompetensi akan meningkatkan kinerja perusahaan. Pada penetapan resiko yang memadai, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian juga sudah dilakukan dengan baik dan sudah sesuai SOP.

B. Saran

1. Gudang sparepart harus selalu dikunci dan untuk pengeluaran sparepart yang mengambil harus partman agar tidak terjadi kesalahan pengambilan sparepart dan mengurangi resiko selisih sparepart.
2. Peneliti merekomendasikan penambahan karyawan untuk memperbaiki pengendalian internal perusahaan karna terjadi perangkapan tugas antara bagian gudang, pembelian dan penjualan.
3. Perusahaan sebaiknya menugaskan bagian atau personel yang khusus menangani penerimaan, pengeluaran sparepart tersendiri yang terpisah dengan bagian yang melakukan fungsi penyimpanan barang.
4. Fasilitas pergudangan yang ada sebaiknya diperhatikan, agar persediaan sparepart yang disimpan sesuai dengan klasifikasi tempatnya. Dan juga penanganan untuk persediaan sparepart lebih ditingkatkan lagi.

